

# HLI-Equity Ultima

30 November 2023



Berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

HLI-Equity Ultima merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

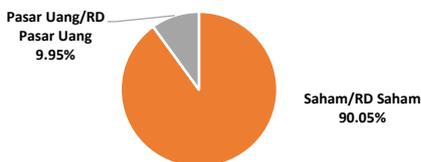
## TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

## STRATEGI INVESTASI

Minimal 60% dari total Efek Ekuitas akan diinvestasikan dalam saham LQ45. Penempatan investasi dilakukan pada; Instrumen Pasar Uang (0 – 20%) atau Instrumen Pendapatan Tetap (0 – 20%) dan Instrumen saham (80 – 100%).

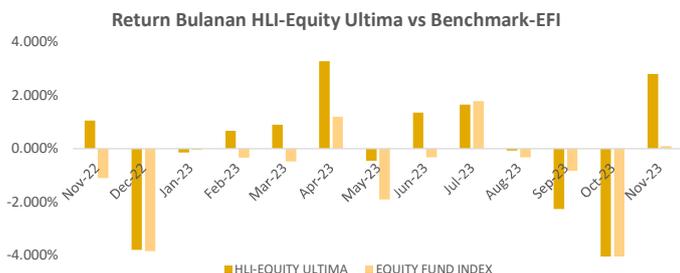
## KOMPOSISI PORTOFOLIO



## 10 BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO (disusun secara alfabet)

ANEKA TAMBANG Tbk	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
ASTRA INTERNATIONAL Tbk	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
BANK CENTRAL ASIA Tbk	INDOSAT Tbk
BANK MANDIRI ( PERSERO ) Tbk	MERDEKA COPPER GOLD Tbk
BANK NEGARA INDONESIA Tbk	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk

## KINERJA HISTORIS



## Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Ultima	2.81%	-4.19%	-1.36%	-1.04%	2.87%	10.20%
Benchmark*	0.09%	-5.32%	-4.25%	-9.42%	-5.78%	-30.60%

## Analytic Performance (November 2022 - November 2023)

	HLI-Equity Ultima	Benchmark*
Annualized Return	0.32%	-9.93%
Annualized Risk	8.19%	6.16%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	0.03%	-0.83%
Standar Deviasi Return Bulanan	2.36%	1.78%

\* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) \*\* SP = Sejak Peluncuran

## INFORMASI LAIN

Metode Valuasi	: Harian
Tanggal Peluncuran	: 8 Februari 2019
Mata Uang	: Rupiah Indonesia
Dikelola oleh	: Panin Asset Management (sejak 8 November 2022)

Harga Per Unit (Per 30 November 2023)	: 1,102.0089
Biaya Manajemen	: 1.75% p.a
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga

## KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Ultima	2.81%	-4.19%	-1.36%	-1.04%	2.87%	27.92%
Equity Unit Link Index *	2.56%	-3.89%	-0.58%	-2.81%	0.89%	4.00%

\* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

## ULASAN PASAR

- Inflasi pada November 2023 tetap terjaga dalam kisaran 3±1%. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) November 2023 tercatat sebesar 0.38% (mtm), sehingga secara tahunan menjadi 2.86% (yoy). Inflasi yang terjaga merupakan hasil dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 November 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6.00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5.25% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6.75%. Keputusan ini tetap konsisten dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya ketidakpastian global sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3.0±1% pada 2023 dan 2.5±1% pada 2024.
- Pada akhir November 2023, rupiah terapresiasi 2.59% menguat ke posisi 15,484 dari 15,897 diakhir Oktober 2023. Penguatan rupiah disebabkan aliran dana masuk asing ke pasar keuangan domestik, khususnya di SBN, Saham, dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) selain itu faktor tekanan eksternal yang kian mereda membuat prospek investasi ke *emerging market*, termasuk Indonesia dinilai menjadi lebih menarik.
- Kinerja pasar saham dibulan November 2023 cukup menggembirakan, IHSG menguat 4.87% ke level 7,080.74 dari 6,752.21 diakhir Oktober 2023. Secara *year to date* (ytd) IHSG mencatatkan kinerja 3.36%. IHSG berhasil kembali ke level psikologis 7.000, dimana terakhir kali IHSG menyentuh level psikologis pada September lalu. Penguatan kinerja IHSG imbas dari tekanan eksternal yang mereda dan juga beberapa sektor yang menguat yaitu sektor teknologi, infrastruktur, dan keuangan. Analisis memprediksi IHSG mampu tembus ke level 7.200 sampai akhir tahun 2023.
- Pasar Obligasi Indonesia dibulan November 2023 menunjukkan tren penguatan, *Yield* Obligasi Pemerintah tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun, dan 1 tahun turun masing-masing ke level 6.98%, 6,75%, 6.65%, dan 6.44% dibandingkan bulan Oktober 2023 masing-masing 7.22%, 7.20%, 7.11%, dan 6.70%. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 November 2023 sebesar Rp. 833.88 triliun naik dari bulan Oktober sebesar Rp. 810.38 triliun, sehingga investor asing memiliki lebih kurang 14.89% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sepanjang bulan November 2023, indeks reksa dana saham mencatat *return* -5.78% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat *return* 0.14% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sampai dengan November 2023 mencatat *return* 3.65% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak *return* sebesar 3.71% (ytd).

## Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

**Disclaimer:** HLI-Equity Ultima adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.